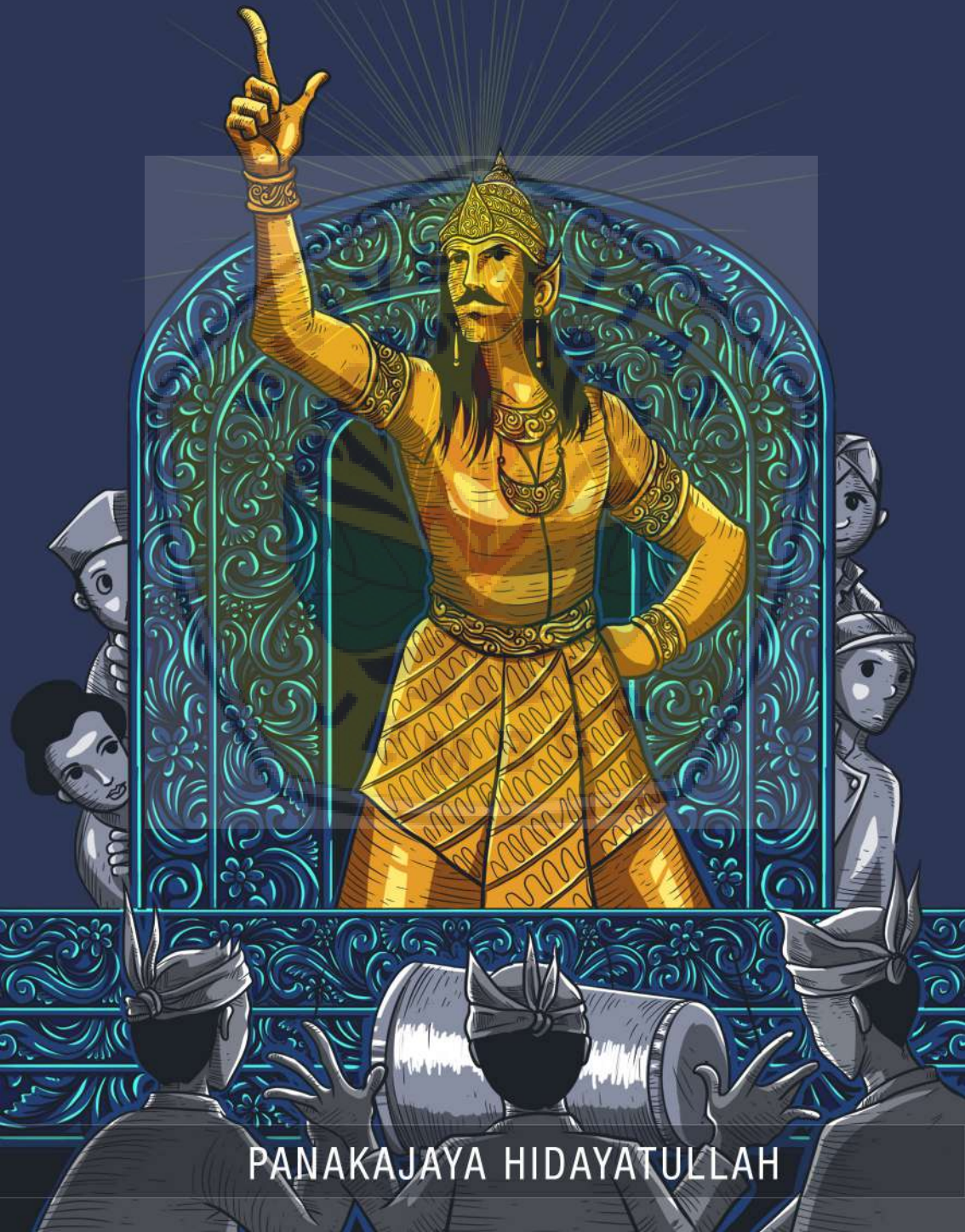


Digital Repository Universitas Jember

TABBHUWÂN

SENI PERTUNJUKAN MASYARAKAT MADURA DI TAPAL KUDA



PANAKAJAYA HIDAYATULLAH

TABBHUWÂN:

Seni Pertunjukan Masyarakat Madura di Tapal Kuda

PANAKAJAYA HIDAYATULLAH





Tabbhuwân: Seni Pertunjukan Masyarakat Madura di Tapal Kuda

© Panakajaya Hidayatullah 2020

Editor | Marlutfi Yoandinas

Sampul | Antar Nusa

Tata Letak | Moh. Imron

Ilustrasi | Fitri Anwar

Cetakan Pertama, September 2020

xii + 300 halaman, 15x23 cm

ISBN 978-623-93939-6-0

Diterbitkan oleh

Bashish Publishing
(Anggota IKAPI)

Redaksi

Panji Kidul, Situbondo 68323 Telp. 08385204-5701.

Email; bashishpublish@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang;

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Prakata

BANGSA Indonesia telah dianugerahi kekayaan berupa keberagaman suku bangsa, adat istiadat, bahasa, pengetahuan dan teknologi lokal, tradisi, kearifan lokal, dan seni yang merupakan warisan budaya. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka negara wajib memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan cara menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.

Jaminan berupa kebebasan bagi masyarakat untuk mempraktikkan budaya dalam kesehariannya merupakan suatu hak yang memang seharusnya dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia. Karena hal ini erat kaitannya dengan pengembangan kepribadian atau karakter atau identitas kebudayaan dalam menghadapi tantangan dinamika perkembangan dunia di masa depan. Untuk itu, diperlukan suatu langkah strategis dalam memajukan kebudayaan nasional yang pada dasarnya ialah terdiri dari budaya-budaya daerah/lokal.

Buku berjudul “*Tabbhuwân: Seni Pertunjukan Masyarakat Madura di Tapal Kuda*”, yang ditulis oleh Panakajaya Hidayatullah ini berada pada satu tarikan napas yang sama dalam upaya

pemajuan kebudayaan melalui pendokumentasian seni pertunjukan masyarakat Madura di Tapal Kuda. Terdapat lima (5) bagian dalam buku ini yang menjabarkan tentang seni pertunjukan dan praktiknya, yaitu tentang seni dan ritual; musik; ketoprak; drama Islami; serta media dan industri pengembangannya.

Tabbhuwân diambil dari kata dalam Bahasa Madura yang berarti 'keseluruhan instrumen musikal dalam seni pertunjukan'. Namun, dalam buku ini makna *Tabbhuwân* lebih ditekankan pada hubungan seni pertunjukan dan praktik budaya masyarakat. Sedangkan Tapal Kuda ialah penyebutan nama suatu wilayah di Jawa Timur bagian timur yang terdiri dari Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi. Di wilayah ini tinggal beberapa suku yang salah satunya suku Madura keturunan dari nenek moyangnya yang berasal dari pulau Madura.

Suku Madura di Tapal Kuda telah lama berinteraksi dengan kebudayaan lain yang berkembang di Jawa Timur. Mereka memiliki karakter tersendiri dalam mempraktikkan nilai-nilai budayanya dengan suku lainnya. Termasuk dengan budaya Madura (nenek moyangnya) yang berkembang di pulau Madura. Hal tersebut menunjukkan sifat alamiah dari kebudayaan, meskipun hasil warisan budaya nenek moyang, tetapi budaya itu terus berkembang dinamis menyesuaikan dengan masyarakat pelakunya.

Masing-masing bagian dalam buku ini merupakan kumpulan hasil penelitian yang sudah diterbitkan dalam jurnal ilmiah, buletin, dan prosiding. Guna memudahkan pembaca, pelajar/mahasiswa, peneliti, maupun pemangku kepentingan di bidang budaya, maka kumpulan hasil penelitian tersebut dirasa perlu untuk dibukukan. Tujuannya ialah agar kita semua bisa "membaca" bahwa budaya-budaya lokal itu "ada" yang memelihara dan mengembangkannya. Dan itu merupakan kekayaan budaya Bangsa Indonesia yang harusnya "dimajukan" oleh negara. []

Editor

DAFTAR ISI

Prakata
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAGIAN SATU: SENI RITUAL

Glundhângan dan Merpati dalam Praktik Sosial-Budaya
Pojhiân Hodo Sebagai Ritual Kesuburan
Mamaca: Sastra Lisan Masyarakat Madura

BAGIAN DUA: MUSIK MADURA

Musik Adaptasi
Musik *Strèkan* dari Kolonial Hingga Milenial
Representasi Alam Pikir Masyarakat Madura dalam Lirik
Lagu Madura

BAGIAN TIGA: KETOPRAK MADURA

Panjhâk dan Budayanya
Post-Harmoni dalam Fragmen *Sangposangan*
Ghendhing Dangdut

BAGIAN EMPAT: DRAMA ISLAMI ALA PESANTREN

Tabbhuwân Wali Songo
Religiusitas dalam Drama Islami
Kontestasi Budaya Seni Pesantren

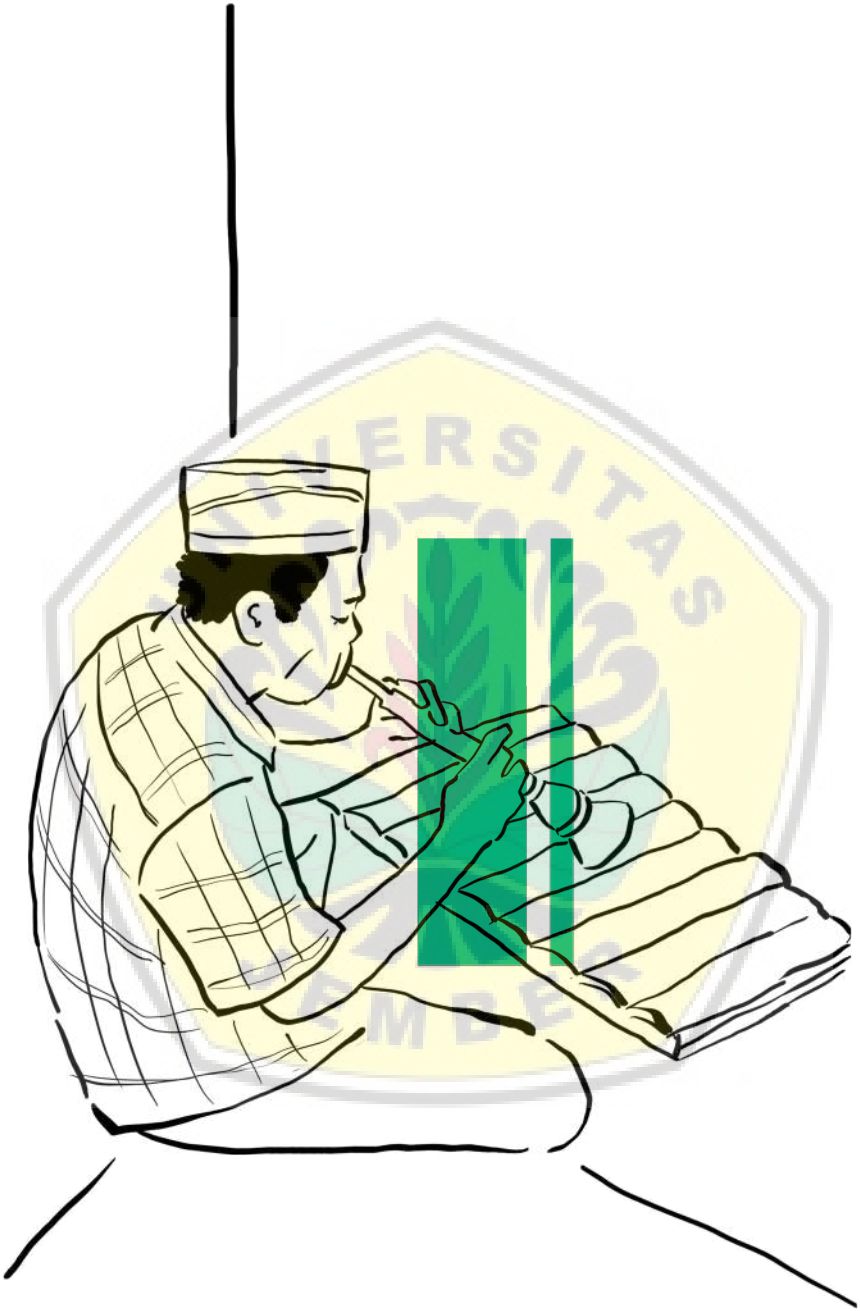
BAGIAN LIMA: MEDIA DAN INDUSTRI

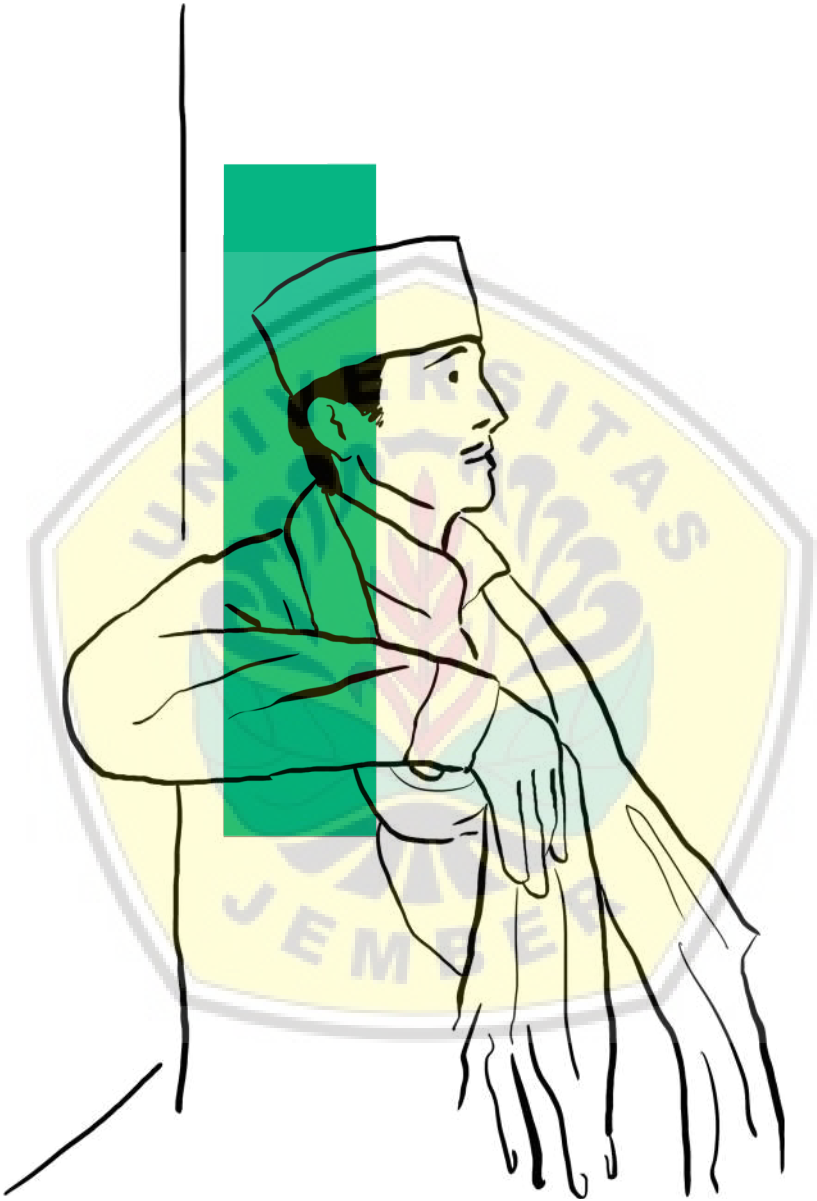
Sinetron Madura
Kosmopolitanisme dalam Industri Musik Madura

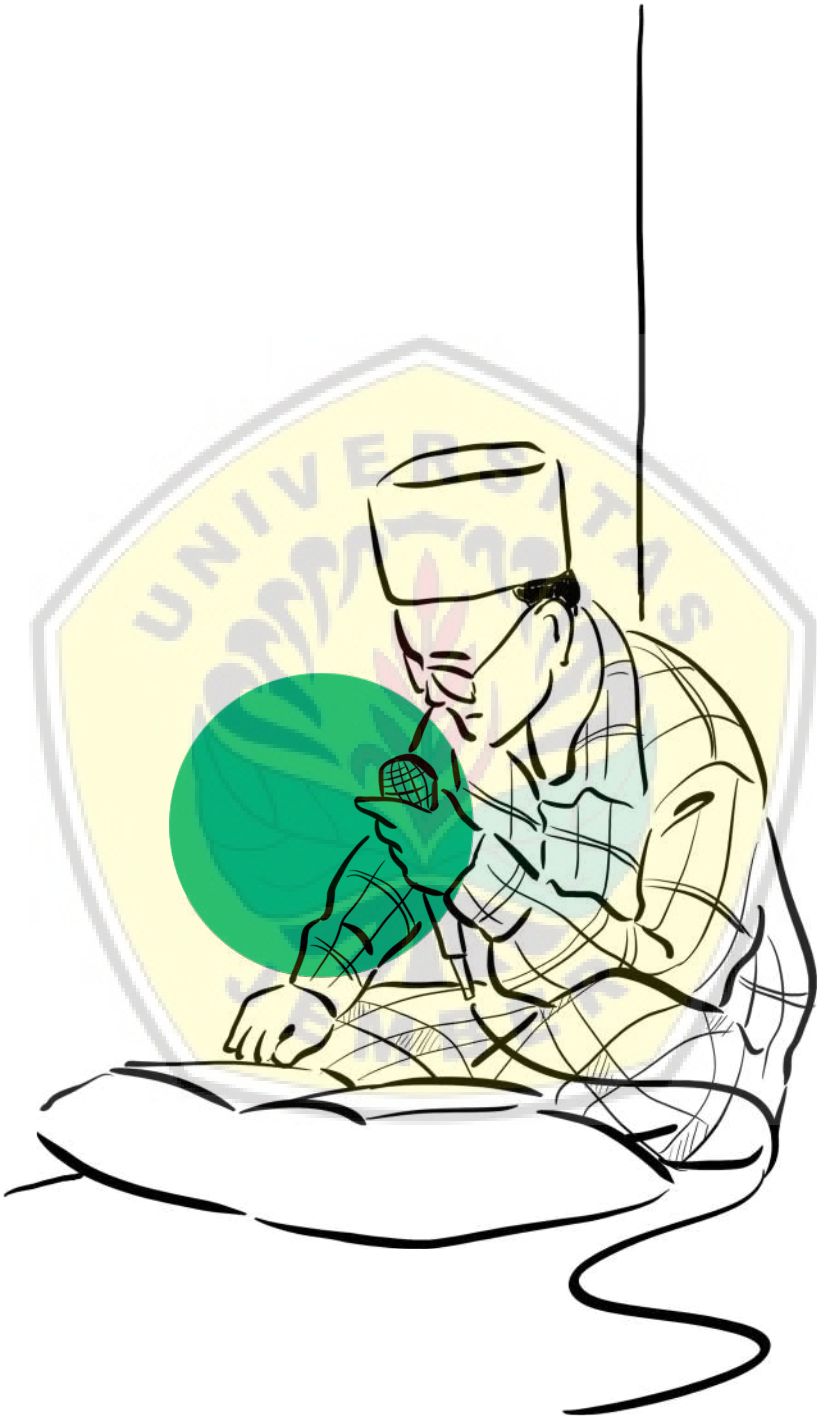
Daftar Pustaka
Daftar Informan
Riwayat Naskah
Biodata Penulis



**BAGIAN SATU:
SENI RITUAL**

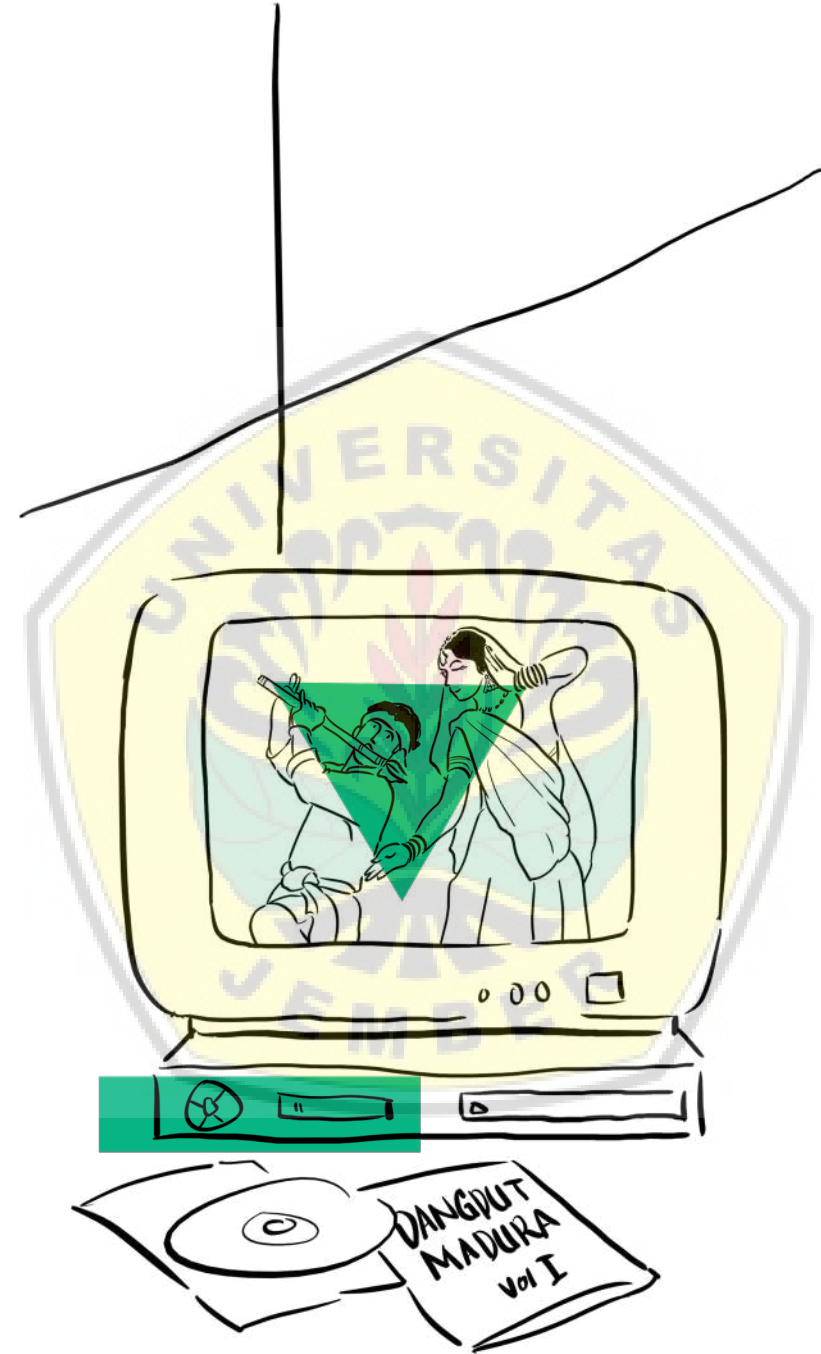


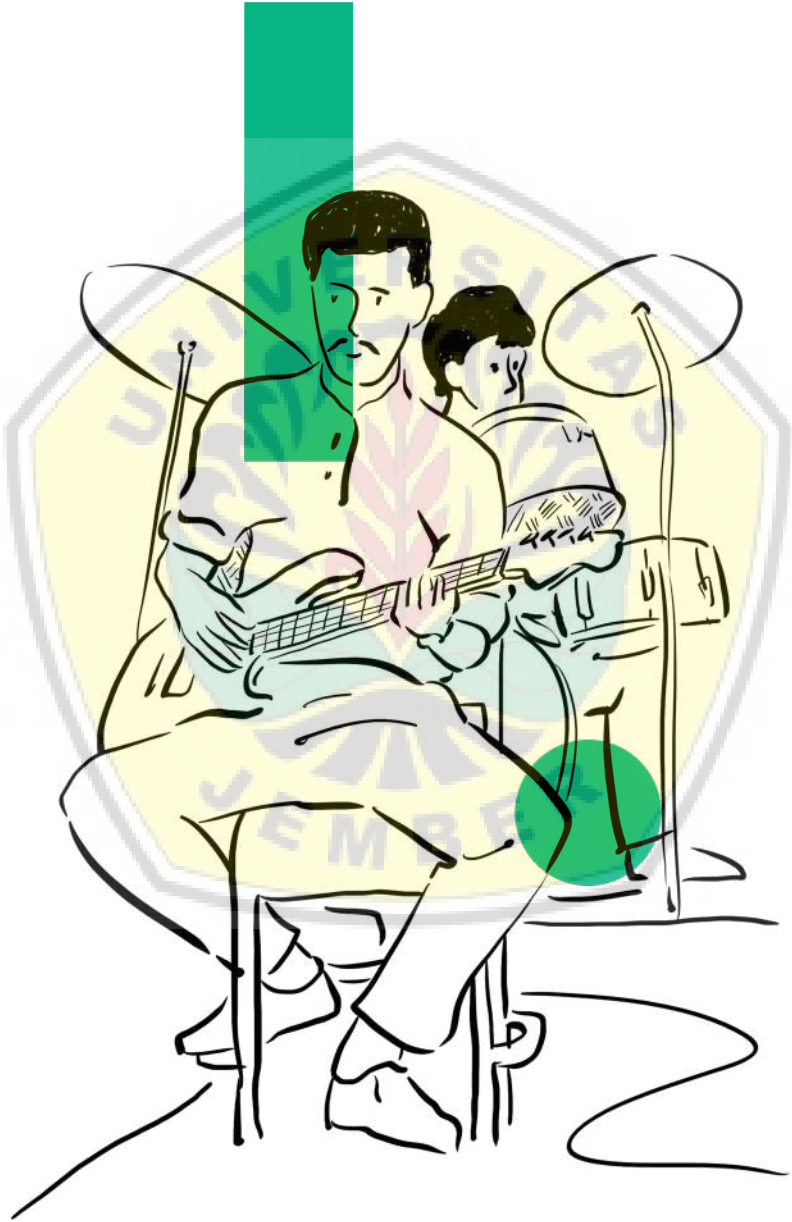






**BAGIAN DUA:
MUSIK MADURA**

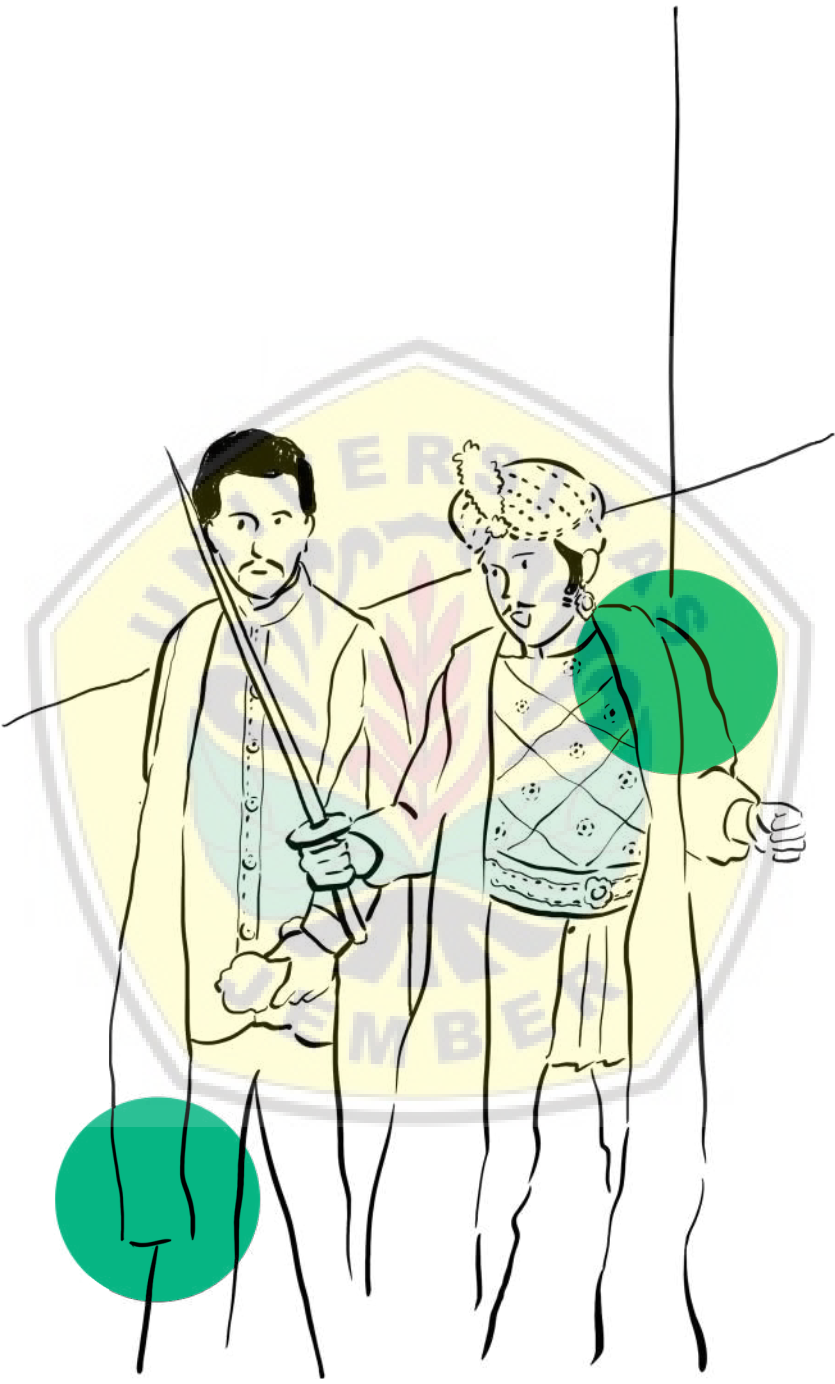


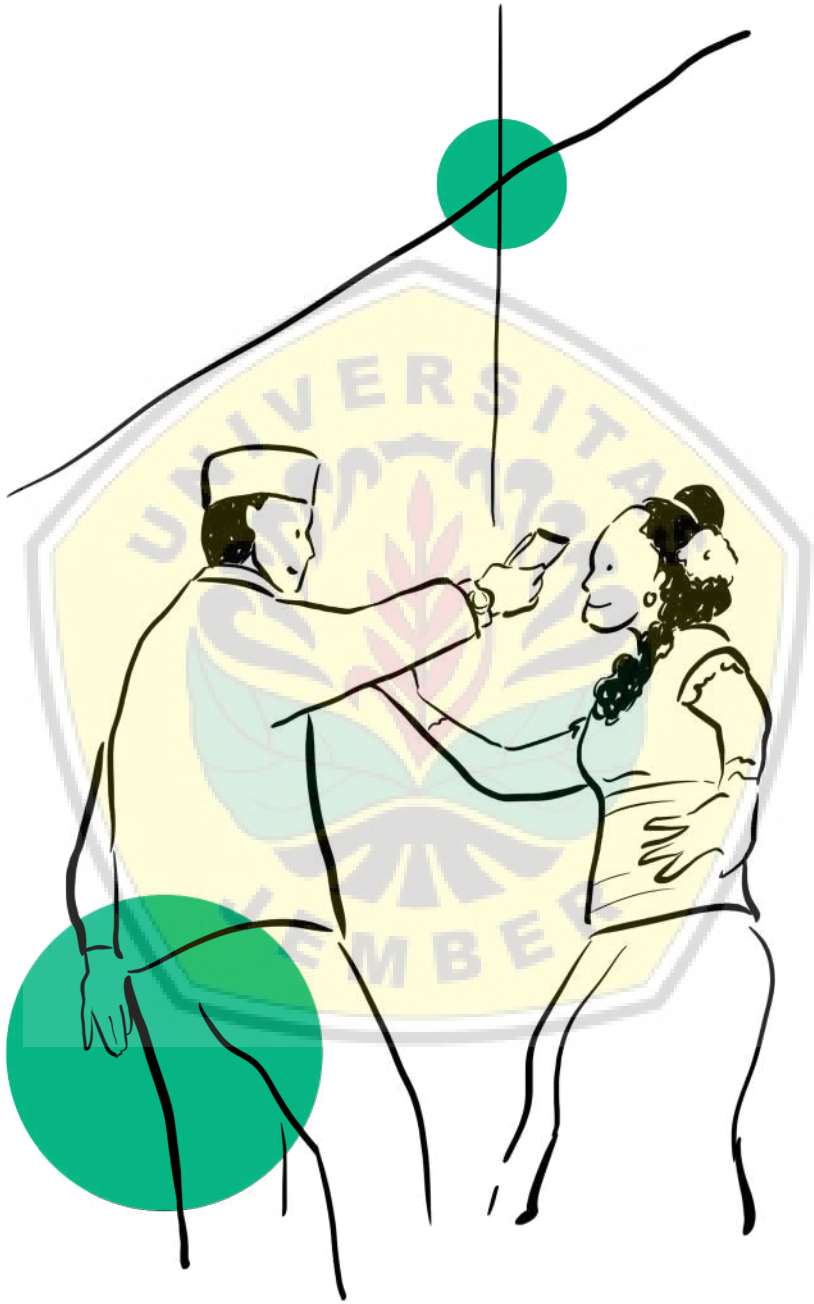


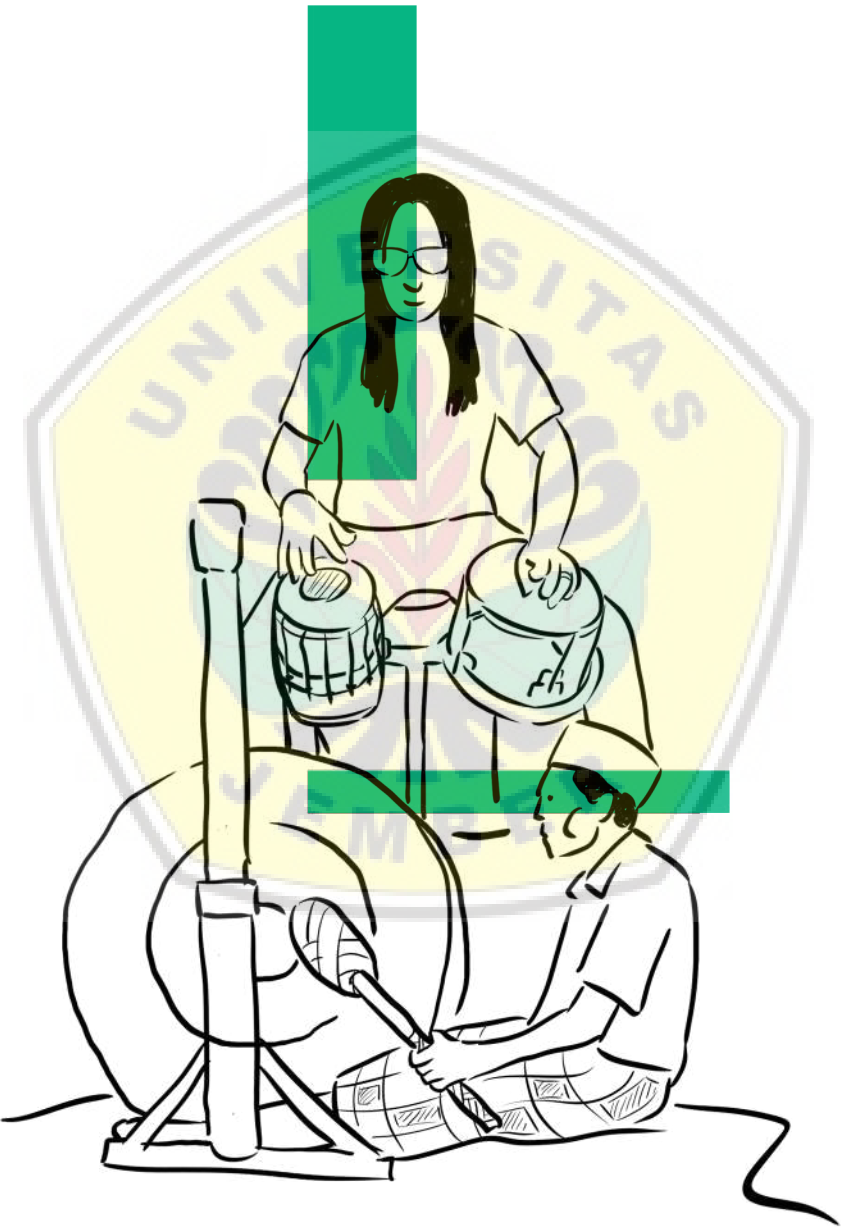




**BAGIAN TIGA:
KETOPRAK MADURA**

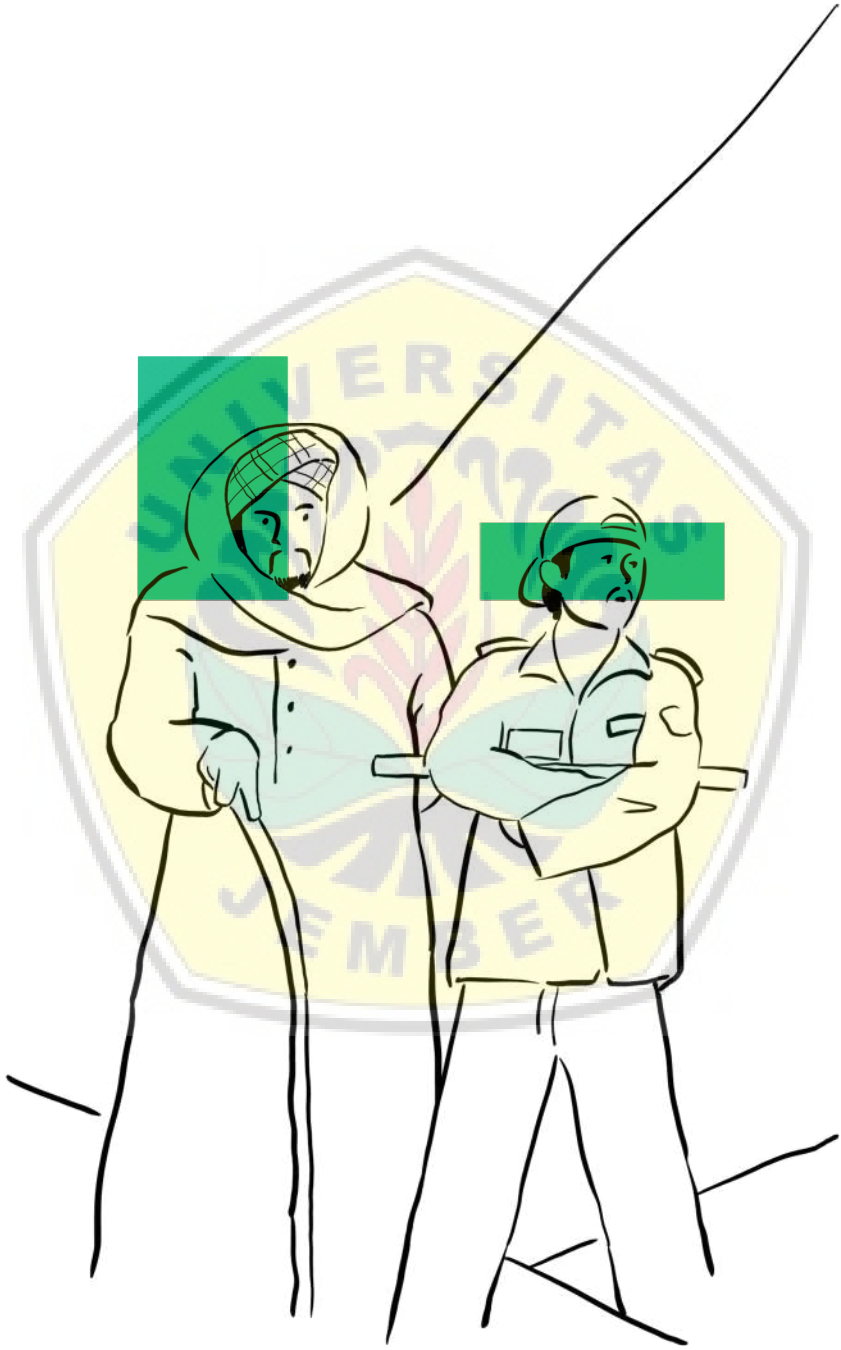


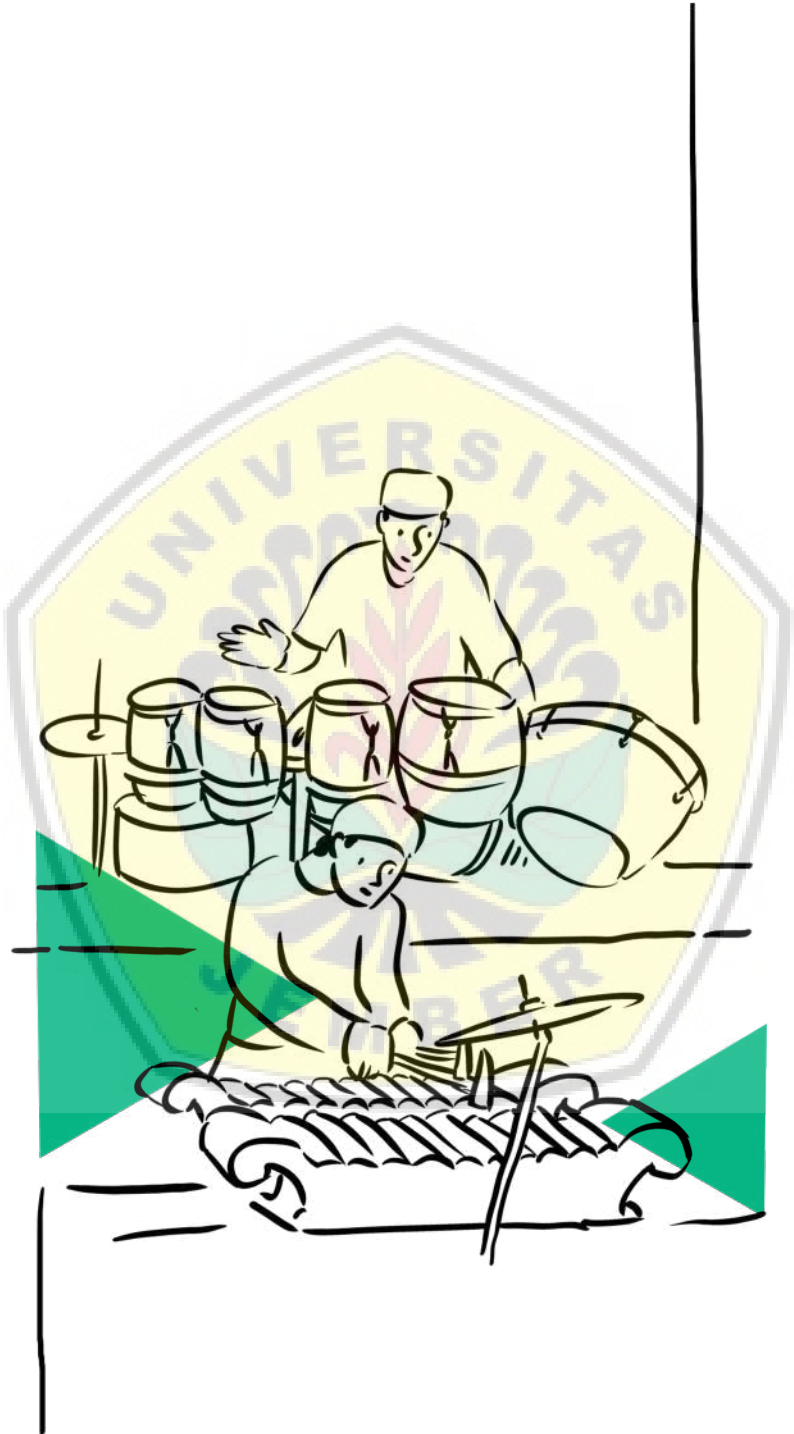






BAGIAN EMPAT:
DRAMA ISLAMIS ALA PESANTREN







**BAGIAN LIMA:
MEDIA DAN INDUSTRI**





Daftar Pustaka

- Abdullah, Irwan, 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan V.
- Adorno dalam Greg Soetomo, 2003. *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Al-Fayyadl, M. 2005. *Derrida*. Yogyakarta: LKIS.
- Appadurai, Arjun, *Global Ethnoscapes: Notes and Queries for Transnational Anthropology* (1994) dalam Irwan, Abdullah, 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan V.
- Arifin, Edy Burhan (dkk). 2008. *Quo Vadis Hari Jadi Kabupaten Situbondo*. Situbondo: Bappekap Situbondo Bekerjasama dengan Kopyawisda Jatim.
- Arifin, Edy Burhan. 2006, “Migrasi Orang Madura dan Jawa ke Jember (Suatu Kajian Historis Komparatif)”, *Jurnal Ilmu Sejarah-Historia*, Volume III No.1.
- Arifin, Samsul. 2018. *Kiai Fawaid As'Ad: Kepribadian, Pemikiran dan Perilaku Politik*. Situbondo: Humas Ponpes Sukorejo Situbondo Jawa Timur.
- Asmuki. 2014. *Transformasi Pesantren Sukorejo: Dari Hutan Menjadi Pusat Pendidikan*. Situbondo: Seksi Karya Ilmiah & Penerbitan Satu Abad Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukorejo Situbondo.
- Atmojo, B. S. (2010). Kendhangan Pamijen Gending Gaya Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta*, 11(1), 45–58.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Benjamin, Walter, dalam Greg Sutomo, 2003, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bertens, K.,1983, *Filsafat Barat Dalam Abad XX, Inggris- Jerman*, PT.Gramedia, Jakarta.
- Bhabha, Homi K. 1994. *The Locating of Culture*. London and New York: Routledge.
- Bishop, C.W. 1925. “The Ritual Bullfight”, *The China Journal of Science and Arts* 3: 630-637 in Jounge, Huub De. 2011. *Garam, Kekerasan dan Aduan Sapi: Essai-Essai Tentang Orang Madura dan Kebudayaan Madura*. Yogyakarta: LKIS.

- Bourdieu, Pierre. 1984. *Distinction: A social Critique of the Judgement of Taste*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Bouvier, H. (2002). *Lèbur!: Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bruner, Edward M., dan Victor W. Turner. 1986, *The Anthropology of Experience*. Urbana and Chicago: University of Illinois Press.
- Budiarti, M. (2013). Konsep Kepesindenan dan Elemen-elemen Dasarnya. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. <https://doi.org/10.1080/21645515.2017.1336271>
- Budiawan. (ed). 2010. *Ambivalensi: Post-Kolonialisme Membedah Musik sampai Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bustami, Abd. Latif. 2015. *Resolusi Jihad: Perjuangan Ulama dari Menegakan Agama Hingga Negara*. Jombang: Pustaka Tebu Ireng.
- Buys, Brandts, van Zijp, J. . & A. 1928. *De Toonkunst Bij De Madoereezen, (Jawa VIII)*. Weltevreden.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chisaan, Choirotun, 2008. *Lesbumi : Strategi Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS.
- Damono, Sapardi Djoko. 2012. *Alih Wahana*. Jakarta: Editum
- David, Bettina. (2008). “Bollywood, Dangdut Music, and Globalizing Modernities In Indonesia”. Dalam Sangita Gopal (Ed). *Global Bollywood: Travels of Hindi Song and Dance*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, dalam Arifin Suryo Nugroho, 2015. “Keteladanan dalam Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren”, dalam jurnal Jantra Vol. 10, No.1, Juni 2015.
- Efawati, Rifa. “Figuratif dalam Bahasa Madura (Kajian Semantik)”. Tesis (S2) Pada Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. 2013.
- Feillard, Andrée. 2017. *NU Vis – À – Vis Negara: Pencarian Isi, Bentuk, dan Makna di Tengah Prahara*. Yogyakarta: Basabasi.
- Foucault, Michel. 2002. *Archaeology Of Knowledge*. New York: Routledge.
- Frederick, William H. 1997. “Goyang Dangdut Rhoma Irama:Aspek-aspek Kebudayaan Pop Indonesia Kontemporer” dalam Idi Subandy Ibrahim(Ed). *Ecstasy Gaya Hidup*. Bandung: Mizan.
- Ganap, Victor. 2011. *Kronjong Toegoe*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan* (Terjemahan). Yogyakarta: Kani-sius.
- Geertz, Clifford. 2013. *Agama Jawa: Abangan, Santri dan Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Guyanie, Gugun El., 2010. *Resolusi Jihad Paling Syar'i*. Yogyakarta: LKIS
- Hadi, Sumandiyo. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yog-yakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hall, Stuart. 1999. *Encoding-Decoding*, dalam Simon During (Ed), 1999. *The Cultural Studies Reader Second Edition*. London: Routledge.
- Hardjana, Suka. *Corat-coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Mas-yarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 2003.
- Hasan, Syamsul A. 2011. *Kharisma Kiai As'ad di Mata Umat*. Bantul: Pustaka Pesantren.
- Hauser, Arnold, 1982. *The Sociology of Art*, dalam Wadiyo, 2008. *Sosiologi Seni: Sisi Pendekatan Multi Tafsir*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Heryanto, Ariel. 2012. "Budaya Pop dan Persaingan Identitas" dalam Ariel Heryanto (Ed). *Budaya Populer di Indonesia* Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru. Yogyakarta: Jalasutra
- Hidayatullah, P. (2015a). Musik Adaptasi Dangdut Madura. Resital : Jurnal Seni Pertunjukan.
- Hidayatullah, P. (2015b). Upacara Seni Hodo Sebagai Ritual Kesuburan Masyarakat Dukuh Pariopo Situbondo. In International Conference on Nusantara Philosophy (pp. 459–471). Yogyakarta: Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada.
- Hidayatullah, P. (2016). Alam Pikir Masyarakat Madura yang Terepresentasikan Melalui Lagu Ta' Andi' Rokok. Jurnal Kajian Seni.
- Hidayatullah, P. (2017a). Dangdut Madura Situbondoan. Yogyakarta: Dian-dra Kreatif.
- Hidayatullah, P. (2017a). Ghending Dangdut: Artikulasi Budaya Masyarakat Madura dalam Seni Tabbhuwan. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan. <https://doi.org/10.24821/resital.v18i3.2244>
- Hidayatullah, P. (2017b). Kosmopolitanisme dalam Industri Dangdut Madura Pada Tahun 2000-an di Situbondo. In H. K. Keuwel (Ed.), *Seri Studi Kebudayaan I: Pluralisme, Multikulturalisme, dan Batas-Batas Toleransi* (pp. 103–112). Malang: Program Studi Antropologi FIB Universitas Brawijaya.
- Hidayatullah, P. (2017b). Panjhâk Sebagai Agen Pengembang Karakter Budaya dalam Masyarakat Madura di Situbondo. *Jantra*, 12(2), 139–151.

- Hidayatullah, P. (2017c). Panjhâk Sebagai Agen Pengembang Karakter Budaya dalam Masyarakat Madura di Situbondo. *Jantra*, 12(2), 139–151.
- Hidayatullah, P. (2017c). The dynamic phenomena of strékan music from colonial to contemporary era in Situbondo. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.9398>
- Hidayatullah, P. (2017d). The dynamic phenomena of strékan music from colonial to contemporary era in Situbondo. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v17i1.9398>
- Hidayatullah, Panakajaya, (2015). “Upacara Seni Hodo Sebagai Ritual Kesuburan Masyarakat Dukuh Pariopo Situbondo” dalam makalah prosiding *International Conference on Nusantara Philosophy*, Fakultas Filsafat UGM, 2015.
- Hidayatullah, Panakajaya, 2016. “Musik dan Identitas: Kajian Tentang Musik Dangdut Madura di Situbondo”. Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, UGM.
- Hidayatullah, Panakajaya, 2017, *Dangdut Madura Situbondoan*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hidayatullah, Panakajaya, 2017. *Dangdut Madura Situbondoan*, Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hidayatullah, Panakajaya. 2017. “Panjhâk Sebagai Agen Pengembang Karakter Budaya dalam Masyarakat Madura di Situbondo” dalam *Jurnal Jantra: Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 12. No. 2 Desember 2017.
- Hidayatullah, Panakajaya. 2017. *Dangdut Madura Situbondoan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Horkheimer, Max, Theodore W Adorno dan Gunzelin Schmid Noerr (Ed), 2002, *Dialectic of Enlightenment: Philosophical Fragments*, diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Edmund Jephcott, California: Stanford University Press
- Husson, Laurence, 1997. “Eight Centuries Of Madurese Migration to East-Java,” dalam *Asian and Pasific Migration Journal*. Vol.6, No. 1.
- Hutcheon, Linda. 2006. *A Theory of Adaptation*. New York: Routledge.
- Ingold, Tim, 1995. *Building, Dwelling, Living: How Animals and People Make Themselves at Home in The World*, dalam Irwan, Abdullah, 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan V.
- Ismail. *Ironi dan Sarkasme Bahasa Politik Media: Filsafat Analitik John Langshaw Austin*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

- Jaeni, 2014. *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Jizarnah. 2008. "Aktualisasi Pemahaman Nilai Menurut Max Scheler Bagi Masa Depan Bangsa Indonesia" dalam *Jurnal Filsafat* Vol.18, Nomor 1. April 2018.
- Jones, C. S. 2007. *Understanding Basic Music Theory*. Texas: Rise University.
- Joung, Huub De. 2011. *Garam, Kekerasan dan Aduan Sapi: Essai-Essai Tentang Orang Madura dan Kebudayaan Madura*. Yogyakarta: LKIS.
- Jurriëns, Edwin, 2006, *Eksresi Lokal dalam Fenomena Global: Safari dan Migransi Budaya*, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Kaelan, M.S. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kayam, Umar, 2000. "Pertunjukan Rakyat Tradisional Jawa dan Perubahannya", dalam *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Ahimsa Putra (ed). Yogyakarta: Galang Press.
- Kerap, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- Khalid, Muhammad Khalid. 2006. *Karakteristik Perhidup Enam Puluh Sahabat Rasulullah*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI Press
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kreemer, J. 1956. "De Karbouw: Zijn betekenis voor de volken van de Indonesische studie. Emmerik a.d. Rijn: Urban Schmitz. (PhD Thesis Hoogeschool, Utrecht) in Joung, Huub De. 2011. *Garam, Kekerasan dan Aduan Sapi: Essai-Essai Tentang Orang Madura dan Kebudayaan Madura*. Yogyakarta: LKIS.
- Kuntjaraningrat, (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusmayati, A.M. Hermien, (2000). *Arak-Arakan: Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Laurie, A. 1992. *The Language of Clothes* dalam Nordholt, Henk Schulte. 2005. *Cutward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Mack, Dieter. 1995. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Maknuana, L.L., Mustamar, S., Ningsih, S. 2013. *Mantra dalam Tradisi Pemanggil Hujan di Situbondo: Kajian Struktur, Formula dan Fungsi dalam Jurnal Publika Budaya* Volume 1 (1) November 2013. Jember: Fakultas Sastra Universitas Jember.

- Martopangrawit. (1972). *Titilaras Kendhangan*. Surakarta: Konservatori Karawitan Indonesia.
- Matanasi, Petrik. 2007. *KNIL: Bom Waktu Tinggalan Belanda*. Yogyakarta: MedPress.
- Merriam, Allan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern: Northwestern University Press.
- Mintargo, Wisnu. 2008. *Musik Revolusi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Om-bak.
- Mistortoify, Z. 2018. Site Performances Gamelan Keraton Sumenep. In *Peta dan Arkeologi Gamelan Nusantara*. Yogyakarta: LKIS.
- Mistortoify, Zulkarnain, 2014. “Pola Kelléghân dan Teknik Vokal Kéjhungan Representasi Ekspresi Budaya Madura dan Pengalaman Estetiknya”, dalam *Jurnal Resital* Vol. 15, No. 1, Juni 2014.
- Mulyana, Deddy, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, dalam Jaeni, 2014. *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Munardi, A.M., Koesdiono dkk. 1983. *Pengetahuan Karawitan Jawa Timur*, Jakarta: Dep. P. dan K in Bouvier, Hélèn. 2002. *Lèbur!: Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Munawaroh, Siti, (2015). “Kiai Pada Masyarakat Desa Kotah Madura”, dalam *Jurnal Jantra* Vol. 10, No. 1.
- Najib, Ainun, dkk. 2014. *Peradaban Sukorejo: Ikhtisar Perjalanan Satu Abad Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukorejo Situbondo*. Situbondo: Seksi Karya Ilmiah & Penerbitan Satu Abad Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukorejo Situbondo.
- Noratio, Chandra. 2006. “Sinopsis Ritual Budaya Hodo: Tarian Sakral Minta Hujan”. Situbondo: Koleksi Kecamatan Asembagus (tidak dipublikasikan).
- Nordholt, Henk Schulte. 2005. *Cutward Appearances: Trend, Identitas, Kepentingan*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Nugroho, Arifin Suryo, 2015. “Keteladanan dalam Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren”, dalam *jurnal Jantra* Vol. 10, No.1, Juni 2015.
- Paisun, P. (2010). *Dinamika Islam Kultural: Studi atas Dialektika Islam dan Budaya Lokal Madura*. El-Harakah (Terakreditasi). <https://doi.org/10.18860/el.v0i0.450>
- Pigeaud, T. G. T. (1938). *Javaanse Volksvertoningen: Bijdrage tot de Beschrijving van Land en Volk*. (Muhammad, Ed.). Batavia: Volkslectuur.

- Pradopo, Djoko Rachmat. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramadiansyah, Firman. 2009. “Seni Tradisional Hodo di Desa Bantal Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Jawa Timur: Suatu Tinjauan Musikologis”. Skripsi: S1 Seni Musik ISI Yogyakarta.
- Prasisko, Yongky Gigih. 2015. *Blandongan: Perebutan Kuasa Budaya Masyarakat Jawa dan Madura*. Yogyakarta: LPRIS.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putro, Taufik Achmad Dwi. 2015. “*Islamic Work Ethic: Studi Kasus Nilai-Nilai Spiritualitas Islam Pada PT. Andromeda*”. Tesis: Fakultas Psikologi UGM.
- Raffles, T. S. (1978). *The History of Java Vol.1*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Retsikas, K. (2007). The Power of the Senses Ethnicity, History and Embodiment in East Java, Indonesia. *Jurnal Indonesia and the Malay World*, 35(102).
- Rice, T. (1983). Reflections On Music And Identity In. *Ethnomusicology*. <https://doi.org/10.2298/MUZ0707017R>.
- Rice, Timoty, 2007. “Reflectionson Music and Identity in Ethnomusicology”, dalam *Muzikologija/Musicology* 7 : 17-38.
- Ricklefs, M.C. 2013. *Mengislamkan Jawa: Sejarah Islamisasi di Jawa dan Pentangannya dari 1930 Sampai Sekarang*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rifa'i, Ahmad. 2017. *Sepenggal Kearifan Bondowoso, Tradisi Mamaca Madura – Parry-Lord’s Perspective*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Rifa'i, Mien Ahmad. 2007. *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan, dan Pandangan Hidupnya Seperti Dicitrakan Peribahasanya*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Saini, K.M.,(1988). *Teater Modern Indonesia dan Beberapa Masalahnya*. Bandung: Penerbit Binacipta. Dalam Lono Simatupang. *Pagelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Salim, Agus. 2010. “Adaptasi Pola Ritme Dangdut pada Ansambel Perkusi” dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan*, Volume 11 No. 2 Desember 2010: 106 – 123.
- Santosa, Imam Budhi. 2017. *Profesi Wong Cilik: Spiritualisme Pekerjaan-Pekerjaan Tradisional*. Yogyakarta: Basabasi.
- Sarup, Madan. *Introductory Guide to Past-Structuralism and Postmodernism (second edition)*. London: Sage Publications. 2003.

- Sasongko, Michael Hari. 2006. "Perubahan Wujud Penayangan dan Makna Musik Dangdut di TPI dan Indosiar 1994-2004", Disertasi S3 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM. Tdk diterbitkan.
- Sastroyatmo, M. (Ed.). (1981). Babad Madura. Jakarta: Depdikbud, Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- Scott, James C, 1985. *Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance*. New Haven: Yale University Press.
- Setiawan, A. 2018. *Arkeologi Gamelan di Sumenep: Dari Imaji Masyarakat Akar Rumput tentang Gamelan Hingga Penelusuran Gamelan Langka Dengan Berbagai Problematikanya*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Setiawan, S. (2015). *Kendangan Pematut dalam Karawitan Jawa Gaya Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Simatupang, Lono, (2013). *Pagelaran: Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Siswanto. 2012. "Damar Wulan: Suntingan teks, Terjemahan dan Analisis Sosiologi Sastra". Tesis: Program Studi Ilmu Sastra UGM.
- Soedarsono, R.M. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekiman, Djoko. 2011. *Kebudayaan Indis: Dari Zaman Kompeni Sampai Revolusi*. Depok: Komunitas Bambu.
- Subianto, Ign. Herry. 2002. "Upacara Seren Taun Sebuah Ritual Keagamaan di Cigugur Kuningan Jawa Barat". Tesis: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM.
- Sugiharto, Bambang, (2013). *Untuk Apa Seni ?*. Bandung: Matahari.
- Sukesi. (2010). Musikalitas Karawitan Jawatimuran. Lakon: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Wayang, 7(1), 85–107.
- Sumarjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sumitri, Ni Wayan. 2013. "Nilai Estetis dan Komoditas Seni Tradisi Vera Etnik Rongga" dalam *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"*. Depok: Fakultas Ilmu Budaya.
- Sumiyoto, I. (1999). *Gendhing Dangdut: Pembentukan dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Karawitan Jawa di Sragen*. Universitas Gadjah Mada.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: MSPI.
- Supanggah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II : Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Suparto. (2012). Tembang Macapat Sebagai Sumber Ide Gending-Gending Karya Ki Nartosabdo. Selonding: Jurnal Etnomuskologi, 1(1), 73–99.

- Suratno, Pandi. 2013. *Masyarakat Jawa & Budaya Barat: Kajian Sastra Jawa Masa Kolonial*. Yogyakarta: Penerbit Adi Wacana (Tiara Wacana Group).
- Susanto, Budi, (2000). *Imajinasi Penguasa dan Identitas Postkolonial*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suyoto, Haryono, T., & Hastanto, S. (2015). Estetika Bawa dalam Karawitan Gaya Surakarta. *Resital : Jurnal Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta*.
- Theodore K.S. 2013. *Rock'n Roll Industri Musik Indonesia: Dari Analog ke Digital*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Trustho. (2005). *Kendhang Dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta: STSI Press.
- Turino, Thomas, 1999. "Sign of Imagination, Identity, and Experience: A Piercian Semiotic Theory For Music", dalam *Ethnomusicology*. Vol 43, No2, (Spring-Summer 1999).
- Wadiyo, 2008. *Sosiologi Seni: Sisi Pendekatan Multi Tafsir*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Wardhana, Veven SP, 2006, Kata Pengantar dalam Edwin Jurriëns, 2006, *Ekspresi Lokal dalam Fenomena Global: Safari dan Migransi Budaya*, Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Waridi. (2001). *Martopangrawit Empu Karawitan Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Mahavhira.
- Weintraub, Andrew N. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Wibowo, Philipus Nugroho Hari. 2012. "Ande-Ande Lumut: Adaptasi Folklor Ke Teater Epik Brecht" dalam *Resital Jurnal Seni Pertunjukan*, Volume 13 No.1 Juni 2012: 31 – 40.
- Wiyata, L. 2002. *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LKIS.
- Wiyata, L. 2013. *Mencari Madura*. Jakarta: Bidik-Phronesis Publishing.
- Yampolsky, Philip. 2001. "Can The Tradisional Arts Survive, And Should They ?" , dalam *jurnal Indonesia*, Vol. 71 April.
- Yulianto, F. (2005). Estetika dalam Wacana Posmodernitas: Kritik Jean-François Lyotard atas Rasionalisme Formalisme Jürgen Habermas. In M. Sutrisno (Ed.), *Teks-Teks Kunci Estetika : Filsafat Seni*. Yogyakarta: Galangpress.

DAFTAR INFORMAN

Nama : Ihsan
Selaku : Empu Merpati di Rubaru Sumenep
Usia : 60an tahun

Nama : Fauzi
Selaku : Empu Merpati di Situbondo
Usia : 60an tahun

Nama : Kernet
Selaku : Guru di Sakola Kaki Gunung Sokma Elang Jember
Usia : 30an tahun

Nama : Budi
Selaku : Empu Merpati di Kalisat Jember
Usia : 30an tahun

Nama : Pak No
Selaku : Ketua Paguyuban Merpati di Keranjingan-Kebonsari Jember
Usia : 60an tahun

Nama : Taufik
Selaku : Empu dan Anggota Paguyuban Merpati di Keranjingan – Kebonsari Jember
Usia : 30an tahun

Nama : Edi
Selaku : Empu Merpati di Keranjingan Jember
Usia : 30an tahun

Nama : Ju' Salam
Selaku : Pemain *Glundhângan* di Soca Pangepok
Usia : 70an tahun

Nama : Sup
Selaku : Pemain *Glundhângan* di Soca Pangepok
Usia : 40an tahun

Nama : Salam
Selaku : Empu dan Penjual Merpati di Kalisat Jember
Usia : 50 tahun

Nama : Cak Lip
Selaku : Seniman di Kalisat Jember
Usia : 40an tahun

Nama : Imam Kutunuk
Selaku : Budayawan Situbondo
Umur : 70an Tahun

Nama : Hendrik
Selaku : Pemain Suling (*tokang solèng*) mamaca di Besuki
Umur : 50an Tahun

Nama : Mattahir
Selaku : Tukang Baca (*tokang mamaca*)
Umur : 65 Tahun

Nama : Sami'an
Selaku : Tukang Baca (*tokang mamaca*) dan Juru Ulas (*tokang tegghes*)
Umur : 80an Tahun

Nama : Angga
Selaku : Pelaku Seni dan Ketua Divisi Musik Dewan Kesenian Situbondo
Umur : 30an tahun

Nama : Anto
Selaku : Operator Perusahaan Rekaman Lokal Handayani Record
Umur : 40an tahun

Nama : Agus Rajana
Selaku : Pelaku musik *strékan jidur/to' jher* dan *strékan* dangdut Sandes di Asembagus
Umur : 50an Tahun

Nama : Suhannat
Selaku : Pelaku musik *strékan jidur/to' jher* Al Fajar Muda di Asembagus
Umur : 60an Tahun

Nama : Sahamo
Selaku : Pelaku musik *strékan jidur/to' jher* Al Fajar di Asembagus
Umur : 80an Tahun

Nama : Marsyiah
Selaku : Pelaku musik *strékan* Chandra Keluarga dan Chandra Kirana di Situbondo
Umur : 60an Tahun

Nama : Rasyid
Selaku : Pelaku musik *strékan* Melodi Ria di Asembagus
Umur : 60an Tahun

Nama : Misyono
Selaku : Pemilik Hajat Pernikahan di Kalbut, Situbondo
Umur : 50an Tahun

Nama : Komariyah (Ibu Mukri)
Selaku : Istri Mukri (Ketua Lesbumi tahun 60-an)
Umur : 60an tahun

Nama : Nur Huda
Selaku : Ketua Lesbumi tahun 2016
Umur : 50an tahun

Nama : Martono
Selaku : *Panjhâk* (Pemain drama Al Badar Mahajaya)
Umur : 60an tahun

Nama : Sajadi
Selaku : Saudara Rasuk (Pimpinan Al Badar Mahajaya)
Umur : 60an tahun

Nama : Lilik
Selaku : adik sepupu Rasuk (Pimpinan Al Badar Mahajaya)
Umur : 50an tahun

Nama : Suhawi
Selaku : Pelaku Tabbhuwân di Situbondo
Umur : 60an tahun

Nama : Misjo
Selaku : Penonton dan Penggemar Tabbhuwân di Situbondo
Umur : 40an tahun

Nama : Sunar
Selaku : Pemain *Tabbhuwân Rombongan Sri Rahayu*
Umur : 70an tahun

Nama : Jisto
Selaku : Pemain *Tabbhuwân Rombongan Sri Rahayu*
Umur : 60an tahun

Nama : Jondro
Selaku : Pemain *Tabbhuwân Rombongan Rukun Karya*
Umur : 20an tahun

Nama : Suharjono (Enjo)
Selaku : Pemain *Tabbhuwân Rombongan Rukun Karya*
Umur : 60an tahun

Nama : Waris
Selaku : Penulis dan Sutradara *Tabbhuwân Wali Songo*
Umur : 50an tahun

Nama : Munir
Selaku : Santri
Umur : 30an tahun

Nama : Sugiono
Selaku : Penggemar Al Badar
Umur : 50an tahun

Nama : Santri Wali Songo
Selaku : Penonton *Tabbhuwân Wali Songo*
Umur : 30an tahun

Nama : Arif (Om Iik)
Selaku : Pemilik Perusahaan Rekaman Lokal RIF Record dan MJM Record
Umur : 50an tahun

Nama : Asis Akbar
Selaku : Pemilik Perusahaan Rekaman Lokal YA Record
Umur : 60an tahun

Nama : Wahyu Karyawan (Aves)
Selaku : Pemerhati Seni dan Seniman di Situbondo
Umur : 40an tahun

Nama : Kholik
Selaku : Karyawan di Situbondo Vision
Umur : 40an tahun

Nama : Hadi
Selaku : Karyawan di Situbondo Vision
Umur : 50an tahun

Nama : Enni Silvana
Selaku : Pemilik Toko Kaset Bagong di Situbondo
Umur : 50an tahun

Nama : Reno
Selaku : Penyiar Radio Bhasa FM
Umur : 30an tahun

Nama : Mama Ratan (nama udara)
Selaku : Penggemar radio Suara Besuki Indah
Umur : 50an tahun

RIWAYAT NASKAH

1. Panakajaya Hidayatullah, *Gludhângan and Pigeon in Sociocultural Practice of Madurese People*, Journal of Urban Society's Arts Vol 6, No. 1 April 2019, 39-55
2. Panakajaya Hidayatullah, Upacara Seni Hodo Sebagai Ritual Kesuburan Masyarakat Dukuh Pariopo Situbondo, Prosiding International Conference on Nusantara Philosophy (ICNP) 2015, 459-471
3. Panakajaya Hidayatullah, Mamaca: Sastra Lisan Masyarakat Madura, Buletin Sastra Volume 1, Dewan Kesenian Jember 2018, 10-17
4. Panakajaya Hidayatullah, Musik Adaptasi Dangdut Madura, Jurnal Resital Vol 16, No. 1 April 2015, 1-14
5. Panakajaya Hidayatullah, *The Dynamic Phenomena of Strèkan Music From Colonial to Contemporary Era in Situbondo*, Harmonia: Journal of Arts Research and Education Vol 17, No. 1 2017, 1-12
6. Panakajaya Hidayatullah Alam Pikir Masyarakat Madura yang Terepresentasikan Melalui Lagu *Ta' Andi' Rokok (Cia-Cia)*, Jurnal Kajian Seni Vol 02, No. 2 April 2016, 178-194
7. Panakajaya Hidayatullah, *Panjhâk* Sebagai Agen Pengembang Karakter Budaya dalam Masyarakat Madura di Situbondo, Jurnal Jantra Vol 12, No. 2 Desember 2017, 139-151
8. Panakajaya Hidayatullah, *Post-Harmony Sangposangan As Dynamic Existence of Madurese People in Digital Era*, Jurnal Resital Vol. 21 No. 1 April 2020, 52-61
9. Panakajaya Hidayatullah dan Sigit Setiawan, *Ghendhing Dangdut*: Artikulasi Budaya Masarakat Madura dalam Seni *Tabbbuhân*, Jurnal Resital Vol 18, No. 3 Desember 2017, 113-132
10. Panakajaya Hidayatullah, Sejarah Islam, Nasional, dan Lokal dalam Seni *Tabbbuhân Wali Sanga*, Makalah Seminar Sejarah Nasional Peringatan Hari Sejarah: Paradigma dan Arah Baru Pendidikan Kesejarahan di Indonesia
11. Panakajaya Hidayatullah, Pengalaman Relijiusitas dalam Teater Tradisional Masyarakat Madura di Situbondo, Jurnal Patrawidya Vol 19, No. 3 Desember 2018, 301-320
12. Panakajaya Hidayatullah, *Contestation of Global-Local Culture in Islamic Art of Pondok Pesantren Walisanga Situbondo*, Prosiding Seventh International Conference on Language and Arts (ICLA 2018), 16-25
13. Panakajaya Hidayatullah, *Madurese Soap Opera: An Industry and Madurese Culture Migration of Situbondo People*, Harmonia: Journal of Arts Research and Education Vol 19, No. 1 2019, 84-97
14. Panakajaya Hidayatullah, Kosmopolitanisme dalam Industri Musik Dangdut Madura pada Tahun 2000-an di Situbondo, Prosiding Seminar Nasional Kebudayaan I: Pluralisme, Multikulturalisme, dan Batas-Batas Toleransi 2017, 103-112

Biodata Penulis

PANAKAJAYA HIDAYATULLAH, lahir dan dibesarkan di Situbondo Jawa Timur. Menempuh pendidikan strata satu di Jurusan Musik (Barat) Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta. Setelah lulus, ia melanjutkan studi master dengan minat etnomusikologi di Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gadjah Mada. Sejak tahun 2017 mengajar di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember.

Ia memiliki minat dan ketertarikan khusus pada kajian musik dan seni pertunjukan masyarakat Madura di Tapal Kuda Jawa Timur. Beberapa publikasinya tentang kajian seni pertunjukan masyarakat Madura telah dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah, prosiding, bunga rampai dan buletin. Buku pertamanya berjudul *Dangdut Madura Situbondoan* diterbitkan pada tahun 2017. Bersama rekan-rekannya di Situbondo, ia meng-gagas dan mengelola proyek (non-profit) dokumentasi “*Tabbhuwân: Madurese Sounds*”, semacam gerakan preservasi seni tradisi Madura melalui kerja-kerja pengarsipan seni pertunjukan (khususnya seni tradisional), mulai dari perekaman (*field recording*), digitalisasi hingga publikasi. Beberapa dokumentasinya berupa karya audio-visual dapat diakses secara bebas melalui kanal youtube. Bersama beberapa koleganya di FIB UNEJ, ia turut mendirikan kelompok riset yang secara intens melakukan penelitian tentang masalah-masalah seputar kebudayaan Madura bernama “Pranala: Kajian Budaya Madura”. Sebagai praktisi musik, saat ini masih aktif dan tergabung dalam salah satu band ethnic fusion di Jember bernama Gur-Gur Ethnic.

Email penulis : panakajaya.hidayatullah@gmail.com

Instagram : @panakajaya

Proyek Dokumentasi Seni Pertunjukan Madura (*Madurese Sounds*)

Email : tabbhuwan.madura@gmail.com

Instagram : @madurese_sounds

Youtube : *Tabbhuwan: Madurese Sounds*

<https://www.youtube.com/channel/UChaq5CHvFuZvv4VEB8douxA/>